

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sanusi (2017, p.13) Jenis penelitian lazimnya menggambarkan secara singkat tentang metode penelitian yang digunakan . Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena berhipotesis dengan menggunakan uji statistic. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Asosatif* atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variable atau lebih, dan penelitian ini mempunyai (sebab-akibat) . Jenis penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena dirasa dalam penelitian ini data yang digunakan dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistic. Sedangkan, metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu atau lebih *variable independen* (variable bebas) dengan *variable dependen* (variable terikat).

3.2 Sumber Data

Menurut Sanusi (2017, p.104) Sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal. Berdasarkan hal itu, sumber data tergolong menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini penulis menggunakan data primer sebagai sumber dari data yang dihasilkan.

3.2.1 Data Primer

Menurut Sanusi (2017) data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data atau informasi di dapat melalui pernyataan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Data primer ini didapat melalui kuesioner yang disusun berdasarkan variabel yang telah ditentukan dengan menyediakan jawaban alternatif. Dalam

penelitian ini data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan karyawan bagian produksi PT.Konverta Mitra Abadi Lampung. Adapun jenis data primer yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang Lingkungan Kerja Fisik, Disiplin Kerja dan Produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data dengan pendekatan kuantitatif.

3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dalam penelitian lapangan ini akan digunakan teknik dalam pengumpulan data yaitu :

Wawancara

Wawancara yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan secara lisan kepada subjek penelitian terkait dengan Lingkungan Kerja Fisik dan Disiplin kerja karyawan bagian produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung.

Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab oleh karyawan bagian produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung. Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala *likert* untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidak setujuan responden terhadap rangkaian pertanyaan

Tabel 3.1

Instrumen Skala Likert

No	Gradasi	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Anwar Sanusi (2017)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sanusi (2017, p.87) Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 40 karyawan bagian produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung berdasarkan data yang terdapat pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung tersebut.

Tabel 3.2

Data Karyawan Bagian Produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung

NO	Divisi Karyawan	Jumlah karyawan
1.	Purchasing	6
2.	Warehouse	9
3.	Finish Goods	10
4.	SupplayChain	15

Sumber: Data Diolah 2020

3.4.2 Sampel

Menurut Sanusi (2017,p.87) Sampel bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih. Pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung, peneliti menggunakan penarikan *sample jenuh*. Sampel jenuh merupakan teknik penarikan sampel dengan cara sampel berasal dari seluruh populasi yang ada Sugiyono, (2011:87) dalam Risma, dkk (2020). Alasan menggunakan teknik *jenuh* karena jika populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi di jadikan sampel. Sampel yang digunakan saat ini 40 karyawan bagian produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung

3.5 Variabel Penelitian

Sanusi (2017, p.49) mengemukakan bahwa suatu peristiwa atau kejadian yang ditangkap oleh indra manusia dan dapat dijelaskan secara ilmiah disebut fenomena. Selanjutnya, fenomena itu diastasikan menjadi konsep atau konstruk yang jika diberi nilai akan menjadi variabel. Nilai yang diberikan pada suatu variabel sesungguhnya bergantung pada gejala sosial yang kita hadapi.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel Independen (Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Disiplin Kerja (X2)

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Produktivitas (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel-variabel tersebut dioperasionalisasikan, serta bagaimana menilai dan mengukur dan instrumen apa yang digunakan untuk menilai dan mengukurnya.

Tabel 3.3

Definisi Konsep dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja Fisik (X1)	Menurut Sedarmayanti (2009:22) Lingkungan Kerja Fisik adalah semua yang terdapat di sekitar tempat kerja, dan yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung.	Lingkungan Kerja Fisik bagian produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi dilakukan dalam upaya untuk membuat karyawan merasa nyaman serta memenuhi fasilitas yang dibutuhkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan. 2. Suhu Udara. 3. Suara Bising. 4. Penggunaan Warna. 5. Ruang Gerak. 6. Keamanan Kerja. 7. Hubungan Karywan. 	Likert
Disiplin Kerja (X2)	Menurut Hasibuan (2011:111), kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku	Disiplin Kerja yang dilakukan karyawan bagian produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung mengupayakan agar tingkat absensi tidak melebihi batas yang ditentukan perusahaan yaitu sebesar 3%.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan terhadap peraturan. 2. Penggunaan waktu yang efektif. 3. Tanggung jawab dalam pekerjaan 4. Tingkat absensi. 	Likert

Produktivitas (Y)	(Sinungan, 2014:12) Produktivitas diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang-barang atau jasa-jasa: “Produktivitas mengutarakan cara pemanfaatan secara baik terhadap sumber dalam memproduksi barang”	Produktivitas kerja karyawan bagian produksi dilakukan untuk mengukur apakah karyawan dapat mencapai target yang telah ditentukan oleh perusahaan.	1. Kemampuan seseorang karyawan 2. Berusaha meningkatkan hasil yang dicapai 3. Pengembangan diri 4. Mutu 5. Efisiensi	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sanusi (2017, p.76) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Tingkat validitas pada alat ukur dalam ilmu alam umumnya sudah terjamin karena mudah diamati dan hasil cepat diperoleh. Misalnya, jika ingin mengukur panjang, digunakan instrument meteran, mengukur berat valid, menggunakan timbangan, dan sebagainya.

Dalam uji ini sampel yang dipakai karyawan. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *Product Moment Pearsons*.

Kriteria pengujian :

1. Jika sig (2-tailed) $< \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika sig (2-tailed) $> \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji realibilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Menurut Sanusi (2017, p.80) instrumen yang reliabelitas suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau yang berlainan. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (Statistical Program and Service Solution).

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah

0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah
-----------------	---------------

Sumber : Sugiyono (2017)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Prosedur Pengujian:

1. Ho : model regresi berbentuk linear
Ha : model regresi tidak berbentuk linear
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) Ho ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas sampel digunakan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) seri 20.0
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap model regresi, apakah model regresi tersebut memiliki hubungan antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut:

Prosedur Pengujian:

1. Jika nilai VIF > 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF < 10 maka ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas

3. Pengujian multikolinieritas digunakan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) seri 21.0
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas ($\text{sig} > 0,1$) maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sanusi (2017, p.115) metode analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

3.9.1 Regresi Linear Berganda

Menurut Sanusi (2017, p.134) regresi linear berganda yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan *SPSS 21.0*. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Lingkungan Kerja Fisik (X_1), Disiplin Kerja (X_2), dan Produktivitas (Y). Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

di mana

Y = Variabel *dependen* (Produktivitas)

X_1 = Variabel *Independen* 1 (Lingkungan Kerja Fisik)

X_2 = Variabel *Independen* 2 (Disiplin)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

e Variabel Pengganggu

Sumber: Anwar Sanusi (2017, p.135)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t :

1. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X₁) Terhadap Produktivitas(Y)

Ho = Lingkungan Kerja Fisik(X₁) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas (Y)

Karyawan Bagian Produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung.

Ha = Lingkungan Kerja Fisik (X₁) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y)

Karyawan Bagian Produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak;

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak;

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

2. Pengaruh Disiplin Kerja (X₂) Terhadap Produktivitas (Y)

Ho= Disiplin Kerja (X₂) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas (Y) Karywan

Bagian Produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung.

Ha = Disiplin Kerja (X₂) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y) Karywan

Bagian Produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak;

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima.

3.10.2 Uji F :

1. Pengaruh Lingkungan Kerja (X_1), Dan Disiplin Kerja (X_2), Terhadap Produktivitas (Y)

H_0 = Lingkungan Kerja Fisik (X_1) Disiplin Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas (Y) Karyawan Bagian Produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung.

H_a = Lingkungan Kerja Fisik (X_1), Disiplin Kerja (X_2), berpengaruh terhadap Produktivitas (Y) Karyawan Bagian Produksi pada PT.Konverta Mitra Abadi Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak;
Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis